



**BADAN NARKOTIKA NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

Jl. Dr. Soedjono Lingkar Selatan – Mataram, Nusa Tenggara Barat  
Telepon : (0370) 6177418, 6177414 Fax : (0370) 6177413  
Email : [bnnpntb@gmail.com](mailto:bnnpntb@gmail.com) dan [bnnp\\_ntb@bnn.go.id](mailto:bnnp_ntb@bnn.go.id)

Nomor : R/ & /X/KA/Pb.02/2023/BNNP  
Sifat : Rahasia  
Hal : Rekomendasi Tim Asesmen Terpadu (TAT)  
**Kepada tersangka a.n. LALU GIGIH RINJANI PRANA**

Mataram, 23 Oktober 2023

Kepada:

Yth. Kapolres Lombok Tengah  
Up. Kasat Res Narkoba Polres Lombok Tengah

di

Tempat

1. Rujukan:

- a. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2011 tentang Pelaksanaan Wajib Laport Pecandu Narkotika;
- c. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
- d. Peraturan Bersama Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Menteri Sosial Republik Indonesia, Jaksa Agung Republik Indonesia, Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia, Kepala Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 01/PB/MA/III/2014, Nomor : 03 TAHUN 2014, Nomor 11 Tahun 2014, Nomor 03 TAHUN 2014, Nomor : PER-005/A/JA/03/2014, Nomor : 1 TAHUN 2014, PERBER/01/III/2014/BNN tentang Penanganan Pecandu dan Korban Penyalahgunaan Narkotika ke Dalam Lembaga Rehabilitasi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 465);
- e. Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 4 Tahun 2010 Tentang Penempatan Peyalahgunaan, Korban Penyalahgunaan dan Pecandu Narkotika ke dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial;
- f. Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 3 Tahun 2011 tentang Penempatan Korban Penyalahgunaan Narkotika Di Dalam Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial;
- g. Surat Edaran Jaksa Agung Nomor: SE-002/A/JA/02/2013 tentang Penempatan Korban Penyalahgunaan Narkotika Ke Lembaga Rehabilitasi Medis dan Rehabilitasi Sosial;
- h. Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi NTB Nomor: Kep/12/KA/PB.02/I/2023/BNNP tanggal 9 Januari 2022 tentang Penetapan Tim Asesmen Terpadu Lingkungan BNN Provinsi NTB TA 2023;
- i. Surat Kasat Reserse Narkoba Polres Lombok Tengah Nomor : B/1080/X/Res.4.2 /2023 /Resnarkoba tanggal 2 Oktober 2023 tentang Pengajuan Asesmen tersangka A.n. **LALU GIGIH RINJANI PRANA**;
- j. Berita Acara Rapat Pelaksanaan Assesmen Nomor : R/74/X/TAT/2023/BNNP-NTB, tanggal 18 Oktober 2023, perihal Berita Acara Hasil Asesmen oleh Tim Asesmen Terpadu terhadap Tersangka/Terdakwa a.n. **LALU GIGIH RINJANI PRANA**.

...ngan dengan hal tersebut di atas, bersama ini disampaikan bahwa ...sarkan pada rujukan Tim Asesmen Terpadu telah melakukan asesmen ...upa asesmen medis dan hukum pada hari Rabu tanggal 18 Oktober 2023 terhadap tersangka/terdakwa atas nama **LALU GIGIH RINJANI PRANA** yang bertempat di BNN Provinsi Nusa Tenggara Barat.

3. Bahwa berdasarkan hasil Asesmen Terpadu BNNP NTB, Tim Asesmen Terpadu menyimpulkan tersangka atas nama **LALU GIGIH RINJANI PRANA** tidak ditemukan indikasi keterlibatan dengan jaringan peredaran gelap narkoba, hanya tergolong Pecandu Narkoba/Korban Penyalahgunaan Narkoba rutin pakai kategori sedang oleh karena itu kiranya yang bersangkutan dapat dilakukan pengobatan dan perawatan melalui rehabilitasi rawat jalan dan **dapat ditempatkan di Lembaga Rehabilitas yang dikelola oleh pemerintah** berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/701/2018 tentang Penetapan Institusi Penerima Wajib Lapir dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pengampu dan Satelit Program Terapi Rumatan Metadona dalam rangka mengatasi permasalahan ketergantungan yang muncul akibat penyalahgunaan zat Narkoba tersebut yang dialaminya.
4. Demikian untuk menjadi maklum, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Badan Narkotika Nasional  
Provinsi Nusa Tenggara Barat  
Sebagai Ketua TIM TAT

Gagas Nugraha, SH., SIK., MM., MH.

Tembusan:

1. Kapolda NTB
2. Kejaksaan Tinggi NTB
3. Pengadilan Negeri Mataram
4. Arsip.